

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi perkembangan zaman sekarang ini, sering kali ditemukan masalah-masalah yang ada di dalam suatu instansi pemerintah terutama pada kinerja para pegawai. Oleh karena itu para pegawai kantor agar dapat mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pekerjaan dengan baik secara perorangan maupun kelompok. Sekarang ini banyak pegawai kantor yang sering santai tanpa memikirkan apakah hal tersebut dapat meningkatkan prestasi kantor itu sendiri, dan terkadang sering tidak mematuhi dan menyenangi peraturan maupun kebijakan yang ada di dalam instansi tersebut, sehingga apa yang direncanakan oleh pihak pemerintahan atau pimpinan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk dapat mengikuti segala perkembangan yang ada dan tercapainya suatu tujuan pekerjaan, maka perlu adanya suatu unsur yang kuat agar setiap pegawai mampu melakukan suatu pekerjaan dengan baik. Adapun hal-hal untuk memenuhi segala keinginan pegawai antara lain : gaji atau upah yang merata, memberikan pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya, suasana kerja yang kondusif, penghargaan dari perintah yang wajar, organisasi atau tempat yang dihargai masyarakat dan juga bersifat progresif yang artinya sesuai dengan jenjang karir. Hal tersebut diperlukan untuk memacu kinerja para pegawai agar selalu berada pada tingkat pekerjaan yang optimal.

Berdasarkan pengamatan pada kantor BP4K Kota Gorontalo, kinerja pegawai yang menjadi salah satu masalah yang ada. Dapat dikatakan diantara 2-3 orang pegawai yang terlambat masuk kerja, padahal instansi tersebut telah menentukan jam masuk (08.00) dan jam pulang (16.00), hal lain dari itu 2-3 orang pegawai dapat dikatakan yang pulang lebih awal sebelum jam yang telah ditetapkan, akibatnya banyak pegawai yang tidak dapat melaksanakan pekerjaannya dengan tepat waktu.

Untuk itu berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Kinerja Pegawai pada Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kota Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yakni :

- 1) Penempatan pegawai tidak sesuai dengan fungsinya (keahlian).
- 2) Kurangnya hal-hal yang dapat memotivasi para pegawai untuk dapat meningkatkan kinerja pegawai.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah adalah untuk mendeskripsikan kinerja pegawai pada kantor Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kota Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja pegawai pada kantor Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian antara lain :

1. Menambah pengetahuan penulis mengenai kinerja pegawai.
2. Bagi objek penelitian, dapat memberikan solusi dari permasalahan yang ada sehingga dapat berguna bagi pengembangan organisasi.

1.6 Tempat Dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian pada kantor Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan Dan Kehutanan, Kota Gorontalo.

2) Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan terhitung mulai bulan November 2012 - Januari 2013.

1.7 Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh pada penelitian melalui sumber-sumber yang dapat dipercaya antara lain :

1. Sumber Data Primer

Adapun sumber data primer yakni berupa data hasil pengamatan atau data dan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan staf pegawai yang ada di Kantor Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian Dan Kehutanan.

2. Sumber Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder yakni berupa data-data yang diperoleh dari buku-buku yang ada hubungannya dengan karya tulis yang diteliti.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis serta langsung terhadap objek yang sedang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung serta terstruktur dengan pihak-pihak yang dinilai dapat memberikan informasi dan keterangan yang diperlukan guna melengkapi data yang telah diperoleh sebelumnya.

1.9 Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisa data yang didapatkan, peneliti menggunakan analisa deskriptif yaitu menggambarkan data-data yang diperoleh melalui observasi maupun wawancara dengan mengelompokkan data sesuai dengan fokus penelitian.